

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era sekarang, perluasan teknologi telah mengubah sebagian besar kegiatan manusia yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi otomatisasi. Selain itu, teknologi informasi juga membawa kenyamanan dalam mencari informasi bagi kita. Hampir semua lembaga atau perusahaan saat ini telah mulai menggunakan teknologi informasi sebagai sarana pendukung untuk aktivitas operasional mereka. Dengan menerapkan teknologi informasi, lembaga atau perusahaan dapat mengontrol kegiatan bisnisnya dengan lebih efisien dalam melakukan tugas-tugas operasionalnya. Hal ini membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan yang diberikan oleh institusi atau perusahaan tersebut.

Teknologi informasi dalam dunia bisnis atau usaha semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi. Kebutuhan akan informasi dalam kehidupan juga semakin meningkat. Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis atau usaha dapat memberikan banyak kemudahan dalam proses kegiatan bisnis atau usaha. Salah satu contohnya adalah pengolahan informasi, pengolahan data, dan proses transaksi yang dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan tepat waktu dengan penggunaan yang mudah dan efisien. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, institusi atau perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Oleh karena itu, teknologi informasi sangat penting dalam

dunia bisnis atau usaha pada saat ini (Rashifah & Budi, 2022) Perkembangan sistem informasi saat ini sangat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan di berbagai bidang. (Prasetya & Prakoso, 2020)

Coffeeshop Hoona Ghoosa merupakan salah satu usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang sudah berjalan selama hampir 2 tahun di bidang penjualan minuman olahan dari biji kopi, beralamat di BTC Plaza, Jl. S. Parman, Mangsang, Kec. Sei Beduk, Kota Batam. Selama menjalankan kegiatan bisnisnya, Coffeeshop Hoona Ghoosa belum ada sistem yang mendukung untuk merekam transaksi dan menyusun laporan karena kurangnya pemahaman dari pemilik dalam melakukan pencatatan proses transaksi dan manajemen laporan. Kekurangan sistem pencatatan ini menyulitkan pemilik untuk memonitor laporan yang berkaitan dengan transaksi. Terlihat bahwa terdapat fenomena yang mempengaruhi aktivitas penjualan, yaitu pesanan yang diterima disimpan dalam dokumen yang terpisah dengan data stok barang. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan bagi bagian marketing dalam menentukan ketersediaan barang dan membuat keputusan terhadap penerimaan pesanan atau pengajuan pembelian kepada supplier. Selain itu, jumlah stok barang juga tidak dapat berubah secara otomatis sehingga bagian packing harus menghitung ketersediaan stok barang secara rutin untuk memperbaharui data dan memberikan informasi yang akurat kepada bagian marketing, packing, dan konsumen. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk merancang sistem informasi untuk penjualan yang sesuai dengan kebutuhan. Sistem informasi yang dirancang harus dapat mengintegrasikan data pesanan dan stok barang sehingga memudahkan bagian marketing dalam

menentukan ketersediaan barang dan membuat keputusan terhadap penerimaan pesanan atau pengajuan pembelian kepada supplier. Selain itu, sistem informasi juga harus dapat menghitung jumlah stok barang secara otomatis dan memberikan informasi yang akurat kepada bagian packing, marketing, dan konsumen (Nurhalim & Rukmana, 2022).

Dalam rangka menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada pada Coffee Shop tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi kasir dengan metode prototype sebagai metode pengembangan sistem. Dengan menerapkan sistem informasi kasir, proses penjualan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien karena telah terkomputerisasi. Selain itu, sistem informasi kasir juga dapat mempermudah perhitungan dalam transaksi penjualan dan mengurangi kesalahan yang terjadi saat pemesanan atau pembuatan struk atau bukti pemesanan. Dengan sistem informasi kasir yang telah terkomputerisasi, owner juga dapat melihat laporan dengan lebih mudah dan cepat serta hasil laporan yang dihasilkan lebih akurat. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi kasir sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Coffee Shop tersebut.

Sistem administrasi yang sering diaplikasikan oleh masyarakat dan menggunakan teknologi informasi adalah Point of Sale (POS). Sistem POS digunakan untuk mengelola transaksi penjualan secara otomatis, mulai dari proses input data barang, penghitungan harga, hingga pembayaran. Sistem POS memungkinkan pengguna untuk mengelola inventaris, menghitung stok barang, dan membuat laporan penjualan dengan mudah dan cepat. Dalam sistem POS,

data penjualan dapat diakses secara real-time dan terpusat, sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan. Selain itu, sistem POS juga dapat diintegrasikan dengan sistem lainnya, seperti sistem keuangan, sistem manajemen persediaan, dan sistem pemasaran. Dengan adanya sistem POS, proses administrasi menjadi lebih efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan (Christian, 2021).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Sistem yang digunakan masih menggunakan sistem secara manual, sehingga membuat pelayanan dirasa belum efektif.
2. Owner atau pemilik bisnis merasa kesulitan untuk membuat laporan penjualan.

1.3. Pembatasan Masalah

1. Sistem Informasi yang dibuat ditujukan untuk Coffeeshop Hoona Ghoosa.
2. Aplikasi point of sales sendiri akan berbasis web.
3. Sistem hanya dapat dioperasikan oleh pemilik dan pegawai coffee shop.
4. Aplikasi web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

5. Metode yang akan digunakan untuk pembuatan aplikasi point of sales menggunakan metode prototype.
6. Data yang akan digunakan merupakan data menu minuman yang terdapat pada coffeeshop Hoona Ghoosa.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diidentifikasi terhadap masalah diatas, maka dapat disimpulkan mengenai masalah-masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi point of sale pada Coffeeshop Hoona Ghoosa ?
2. Bagaimana metode membuat sistem informasi point of sale yang mudah digunakan bagi pemilik dan pegawai ?
3. Bagaimana cara implementasi sistem informasi point of sale yang dibuat?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi point of sale dengan tepat sesuai dengan kebutuhan *users* Coffeeshop Hoona Ghoosa.
2. Untuk mempermudah pekerjaan pegawai *Coffeeshop*.
3. Untuk menganalisis dan menguji program sistem informasi *point of sale*.
4. Untuk mempercepat pekerjaan pegawai sehingga lebih efektif dan

efisien.

5. Pemilik dapat melakukan pemantauan terhadap bisnisnya dengan efektif meskipun tidak sedang berada di lokasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna dalam bidang sosial dan pendidikan, meski demikian, manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terutama tentang sistem informasi POS.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lain khususnya yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi POS.

1.6.2. Aspek Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Coffeeshop Hoona Ghoosa, merupakan suatu bentuk sistem informasi yang dapat digunakan secara langsung dan dikembangkan sesuai kebutuhan.
2. Proses penjualan di Coffeeshop Hoona Ghoosa dapat mempermudah dan mempersingkat waktu.

3. Bagi penulis dapat lebih mengerti bagaimana membuat suatu sistem yang dapat diwujudkan secara langsung.
4. Bagi peneliti lain dapat menambah pengetahuan, ide dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
5. Bagi mahasiswa Universitas Putera Batam bisa difungsikan sebagai sumber bacaan atau acuan untuk studi lebih lanjut saat mengembangkan sistem POS berbasis *web*.